BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Integrasi Islam terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa.

Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap motivasi belajar matematika siswa ini dihitung menggunakan uji MANOVA. Akan tetapi, sebelum menggunakan uji Manova ini, data harus homogen dan berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas nilai raport yang dilakukan menunjukkan bahwa signifikansi > 0,05 yaitu 0,121 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII-4 sebagai kelas kontrol dan kelas VII-5 sebagi kelas eksperimen.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows didapat bahwa data angket motivasi belajar matematika siswa berdistribusi normal. Hal ini terbukti *Asymp. Sig*. (*2-tailed*) yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05. Kelas eksperimen memilki nilai *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) sebesar 0,469 dan kelas kontrol memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,841. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan menunjukkan bahwa 0,469 > 0,05 dan 0,841 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data angket pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen sebesar 77.47 dan nilai rata-rata angket kelas kontrol sebesar 73.24. Maka selisih dari dua *mean* tersebut adalah 4.23 sehingga motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Setelah memenuhi syarat homogenitas dan normalitas, maka uji selanjutnya adalah uji MANOVA dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS16.0. Hasil uji MANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk motivasi belajar sebesar 0,046. Berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa signifikansi < 0,05 yaitu 0,046 < 0,05 maka H_0 ditolak. hal ini menunjukkan bahwa "ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 01 Blitar."

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang pertama ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nur Halimah, dkk dengan judul "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Siswa" pada tahun 2015. Pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai angket motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran pada kelas perlakuan sebesar 61,96, dan setelah diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri

terbimbing rata-rata nilai angket motivasi belajar siswa meningkat dari 61,96 menjadi 76,95[1].

Model pemebelajaran inkuiri terbimbing memberikan hasil yang lebih baik dari pembelajaran konvensional. Hal itu dikarenakan model pemebelajaran inkuiri terbimbing melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang disediakan.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadapmotivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 01 Blitar" diterima.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Integrasi Islam terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.

Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap hasil belajar matematika siswa ini dihitung menggunakan uji Manova. Akan tetapi, sebelum menggunakan uji Manova ini, data harus berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan uji homogenitas nilai raport yang dilakukan menunjukkan bahwa signifikansi > 0,05 yaitu 0,121 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki

[1] Siti Nur Halimah, dkk, *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Siswa***,** Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, Vol. 4, No.3, Desember 2015, hal 1009

varian yang homogen. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII-4 sebagai kelas kontrol dan kelas VII-5 sebagi kelas eksperimen.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0* didapat bahwa data *post test* hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal. Hal ini terbukti dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05. Kelas eksperimen memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,665 dan kelas kontrol memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed*) sebesar 0,502. Sedangkan untuk hasil uji homogen nilai raport diperoleh sebesar 0,121 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen.

Nilai rata-rata (*mean*) nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 80.97 dan nilai rata-rata *post test* kelas kontrol sebesar 73.61. Maka selisih dari dua *mean* tersebut adalah 7,36 sehingga hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Setelah memenuhi syarat homogenitas dan normalitas, maka uji selanjutnya adalah uji MANOVA dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS16.0. Hasil uji MANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk hasil belajar sebesar 0,002. Berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa signifikansi < 0,05 yaitu 0,002 < 0,05 maka H_0 ditolak. hal ini menunjukkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 01 Blitar.”

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah kedua ini sesuai dengan penelitian Made Ari Artana yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus VI Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2014/2015". Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan model pembelajaran konvensional pada siswa Kelas V SD yang dijadikan sampel.

Hal ini didasarkan pada skor rata-rata hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing sebesar 79,50 dan rata-rata skor hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran konvensional sebesar 71,40 Sehingga secara keseluruhan, hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.[2]

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 01 Blitar" diterima.

---

[2] Made Ari Artana, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus VI Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2014/2015,* dalam e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar ,Vol. 5 , 2015, hal. 7

C. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Integrasi Islam terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa.

Berdasarkan hasil uji MANOVA yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai signifikasi untuk *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace dan Roy's Largest Root* sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Blitar.

Hal ini sejalan dengan penelitia yang dilakukan oleh Antonyus seh dkk yang berjudul "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing berbantuan Macromedia Flash untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi System Peredaran Darah Manusia di SMP Kristen 4 Salatiga pada tahun 2018". Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemelajaran IPA yang menerapkan model inkuiri terbimbing berbantuan macromedia flash pada materi sistem peredaran darah dapat meningkatkan motivasi belajar sebesar 61% siswa. Dan Pembelajaran biologi yang menerapkan model inkuiri terbimbing berbantuan macromedia flash dalam materi sistem peredaran darah dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan peningkatakn sebesar 82% tuntas [3].

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam dapat

---

[3] Antonyus seh dkk ,*Penerapan Model Inkuiri Terbimbing berbantuan Macromedia Flash untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi System Peredaran Darah Manusia di SMP Kristen 4 Salatiga, dalam jurnalilmiah pendidikan,vol.1 No.1 Februari 2017, hal. 23*

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 01 Blitar” diterima.

.